

PENGARUH PERAWATAN LUKA PERINEUM TERHADAP PERILAKU PERSONAL HYGIENE IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS POREHU KABUPATEN KOLAKA UTARA

Astri Yuliandini¹, Suhartini², Ani³

¹²³Program Studi DIV Kebidanan STIKES Graha Edukasi, Sulawesi Selatan,

Email: astriyuliandini16@gmail.com, suhartini0193@gmail.com

safaniani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum sewaktu persalinan. Perineum merupakan kulit dan otot yang terletak diantara vagina dan anus. Robekan perineum dapat terjadi pada hampir semua persalinan pertama (primipara). **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene. **Desain:** Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di Puskesmas Porehu Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 74 responden. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* yaitu pengambilan responden dengan membatasi kriteria yang ditetapkan dengan total sampel 42 responden, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk variable personal hygiene memiliki 10 item pertanyaan dengan menggunakan skala gutmen dan variable perawatan luka perineum menggunakan SOP. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 29 orang (69,0%) dan yang tidak melakukan perawatan luka perineum sebanyak 13 orang (31,0%). yang memiliki perilaku baik dalam personal hygiene sebanyak 27 orang (64,3%) dan yang kurang sebanyak 15 orang (35,7%). **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene. **Saran :** Diharapkan kepada bidan yang bertugas di bagian nifas agar lebih meningkatkan perhatiannya dalam memberikan informasi tentang perawatan luka perineum.

Kata Kunci: Perawatan Luka Perineum, Personal Hygiene.

ABSTRACT

Background: Perineal wounds are tears that occur in the perineum during labour. The perineum is the skin and muscle that lies between the vagina and anus. Perineal tears can occur in almost all first births (primiparas). **Objective:** The purpose of this study was to determine whether there is an effect of perineal wound care on personal hygiene behavior. **Design:** This research method uses quantitative research with a cross sectional study approach. The population in this study were all postpartum mothers who were at the Porehu Health Center in North Kolaka Regency, as many as 74 respondents. The sampling technique was purposive sampling, namely taking respondents by limiting the criteria set with a total sample of 42 respondents. The research instrument used was a questionnaire for personal hygiene variables which had 10 question items using the gutmen scale and perineal wound care variables using SOP. **Results:** The results showed that of the 42 people who were used as samples, 29 people (69.0%) did perineal wound care and 13 people (31.0%) did not treat perineal wounds. 27 people (64.3%) had good behavior in personal hygiene and 15 people (35.7%) had less. **Conclusion:** The results showed that there was an effect of perineal wound care on personal hygiene behavior. **Suggestion:** It is hoped that midwives who work in the postpartum department will increase their attention in providing information about perineal wound care.

Keywords: Perineum Wound Care, Personal Hygiene.

PENDAHULUAN

Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum sewaktu persalinan, penyembuhan luka perineum dapat dipengaruhi oleh cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka. Pada masa postpartum, seorang ibu sangat rentan terhadap infeksi. Oleh karena itu, kebersihan diri (personal hygiene) sangat penting untuk mencegah terjadinya infeksi. Kebersihan tubuh, pakaian, tempat tidur, dan lingkungan sangat penting untuk tetap dijaga. (Sarwono, 2018).

Menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2018 prevalensi ibu nifas mencapai 81,18% dari target 87% atau persentase pencapaian kinerja sebesar 93,31%. Sedangkan tahun 2019 prevalensi ibu nifas mencapai 85,41% dari target 89% atau persentase pencapaian kinerja sebesar 94,18% dan tahun 2020 prevalensi ibu nifas mencapai 86,94% dari target 91% atau persentase pencapaian kinerja sebesar 96,72%. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 prevalensi ibu nifas mencapai 76,7%. Sedangkan tahun 2019 prevalensi ibu nifas mencapai 79,4% dan tahun 2020 prevalensi ibu nifas mencapai 81,9%.

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018 prevalensi ibu nifas mencapai 71,3%. Sedangkan tahun 2019 prevalensi ibu nifas mencapai 72,3% dan tahun 2020 prevalensi

ibu nifas mencapai 73,4%. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2018 prevalensi ibu nifas mencapai 68,4%. Sedangkan tahun 2019 prevalensi ibu nifas mencapai 69,2% dan tahun 2020 prevalensi ibu nifas mencapai 70,3% (Kemenkes, 2020).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Porehu Kabupaten Kolaka Utara tahun 2019 jumlah ibu nifas sebanyak 75 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah ibu nifas sebanyak 96 orang dan pada tahun 2021 jumlah ibu nifas sebanyak 74 orang (Rekam Medik, 2021).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* menggunakan pendekatan observasi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Purehu Kabupaten kolaka utara tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di Puskesmas Porehu Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan membatasi jumlah populasi berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan total sampel 42 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan skala gutman sebanyak 10 nomor dimana jika responden menjawab benar maka mendapatkan skor 2 dan jika responden

menjawab salah maka mendapatkan skor 1. Untuk variabel perawatan luka perineum yaitu menggunakan SOP. Tahap pengolahan data berupa penyuntingan data (*editing*), pengkodean data (*coding*), dan memasukkan

data (*entri data*). Hasil diolah untuk menentukan adanya pengaruh perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene

HASIL

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat.

a. Perawatan Luka Perinium

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tentang Perawatan Luka Perineum Di Puskesmas Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021

Perawatan Luka Perineum	Frekuensi	(%)
Ya	29	69,0
Tidak	13	31,0
Total	42	100,0

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 42 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 29 orang (69,0%) dan yang tidak melakukan perawatan luka perineum sebanyak 13 orang (31,0%).

b. Personal hygiene

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tentang Perilaku Personal Hygiene di Puskesmas Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021

Perilaku Personal Hygiene	Frekuensi	(%)
Baik	27	64,3
Kurang	15	35,7
Total	42	100,0

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 42 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang memiliki perilaku baik dalam personal hygiene sebanyak 27 orang (64,3%) dan yang kurang sebanyak 15 orang (35,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Perawatan Luka Perineum Dengan Personal Hygiene Di Puskesmas Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021

Perawatan Luka Perineum	Personal Hygiene				Jumlah	Nilai <i>p</i>	
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n		%
Ya	23	79,3	6	20,7	29	100,0	0.004
Tidak	4	30,8	9	69,2	13	100,0	
Total	27	64,3	15	35,7	42	100,0	

Sumber : Data primer 2021

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 42 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 29 orang, terdapat 23 orang (79,3%) yang memiliki perilaku baik dalam personal hygiene dan 6 orang (20,7%) yang memiliki perilaku kurang dalam personal hygiene. Sedangkan yang tidak melakukan perawatan luka perineum sebanyak 13 orang, terdapat 4 orang (30,8%) yang memiliki perilaku baik dalam personal hygiene dan 9 orang (69,2%) yang memiliki perilaku kurang dalam personal hygiene. Hasil Analisis Fisher Exact Test diperoleh nilai $p=0,004$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novila Hardiana Utami di Klinik Bersalin Widuri Sleman menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji chi square diperoleh nilai $p=0,000 < \alpha (0,05)$. Simpulan dan Saran ada hubungan antara perawatan perineum dengan personal hygiene pada ibu nifas di Klinik Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta. Tetap pertahankan pelaksanaan perawatan perineum yang sudah dilakukan dirumah dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Haris Puspitaningtyas dengan judul

Hubungan pengetahuan teknik perawatan dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di BPS Kota Semarang. Pada analisis secara univariat variabel penelitian didistribusikan dengan masing-masing proporsi, sedangkan pada analisis secara bivariat digunakan uji chi square (2) dengan menggunakan $\alpha : 0,05$ dan 95% *confidence interval*.

Pemeliharaan higiene perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Praktek hygiene sama dengan meningkatkan kesehatan seseorang yang sakit, biasanya dikarenakan

masalah kebersihan yang kurang diperhatikan. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah yang biasa saja, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum. Karena itu hendaknya setiap orang selalu berusaha supaya personal hygiennya dipelihara dan ditingkatkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene.

SARAN

Bidan yang bertugas di bagian nifas agar lebih meningkatkan perhatiannya dalam memberikan informasi tentang perawatan luka perineum. Tenaga kesehatan agar berperan dalam menurunkan angka kematian ibu, oleh karena itu bidan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspitaningtyas, A. H. (2018). *Hubungan Pengetahuan Teknik Perawatan Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di BPS Kota Semarang*. Naskah Publikasi
- Herawati, P. (2010). *Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam*

di Bidan Praktik Swasta (BPS) Ny. Sri Suheri, Mojokerto, Kedawung, Sragen, Surakarta F-Kedokteran. Laporan tugas akhir.

- Kemenkes, (2018). *Profil Kesehatan Kemenkes Tahun 2018*
- Morison, J. (2018). *Manajemen Luka*. Jakarta : EGC
- Roper, (2018). *Perawatan Luka*, Jakarta : EGC
- Saifuddin, A. B.(2018.) *Panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Edisi 1. Cetakan 4. Jakarta : YBPSP
- SDKI, (2018). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*
- Suherni. (2018). *Perawatan Masa Nifas*. Jakarta : EGC
- Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP
- SDKI (2018). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*
- Trisnawati & Muhartati. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Mergansan Yogyakarta*. Naskah Publikasi.
- Utami, N. H. (2017). *Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Widuri Sleman*. Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Verby, D. (2018). *Hubungan perawatan luka perineum dengan perilaku Personal Hygiene Ibu post Partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado*. e-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1.